

**PENGARUH VARIASI LATIHAN PASSING TERHADAP KETERAMPILAN
PASSING PEMAIN FUTSAL SMA NEGERI 13 KOTA JAMBI**

Dinda S.¹, Ilham², Hendri Munar³, Ely Yuliawan

^{1,2,3,4,5}PJOK, FKIP, Universitas Jambi,

¹dindda0305@gmail.com, ²ilham_bugis@unja.ac.id,

³hendrimunarfik@unja.ac.id , ⁴elyyuliawan.fik@unja.ac.id.

ABSTRACT

During the match, the passing skills of the players at Negeri 13 Kota Jambi were still inaccurate, with passes not hitting the target accurately, and their passing skills lacking. The author's observations at the time revealed that many of the 17 players still made inaccurate passes. Of the 17 players, 12 had average passing skills (71%), and 5 had poor passing skills (29%). This research used an experimental method. One experimental group was intentionally given a treatment. The research design used a One Group Pretest-Posttest Design. The treatment group was given a pretest before the treatment was administered, followed by a posttest at the end of the treatment. Due to the relatively small population, 24 participants were sampled using total sampling. Based on the analysis results obtained from the t-test, the comparison of the calculated t value with the percentile value in the t-distribution table, for a significance level of $\alpha = 0.05$ with degrees of freedom ($dk = (n - 1) = 23$), obtained t count (12.46) > t table (1.7139). After the discussion above, the analysis conducted, this study can be concluded that there is an effect of passing training variations on the passing skills of futsal players at SMA Negeri 13 Kota Jambi with t count > t table.

Keywords: passing training on the passing skills of futsal players

ABSTRAK

Negeri 13 Kota Jambi selama pertandingan yang diikuti berlangsung kemampuan dan keterampilan passing pada pemain masih belum akurat, passing yang dilakukan tidak tepat pada tujuan, penguasaan passing kurang. Dari hasil observasi penulis waktu itu masih banyak pemain tidak tepat melakukan passing dari 17 orang terdapat 12 yang memiliki passing sedang atau sebesar 71%, 5 orang yang memiliki passing kurang atau 29%. Jenis penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan metode eksperimen, dalam penelitian ini terdapat satu kelompok eksperimen yang sengaja diberikan perlakuan. Adapun rancangan penelitian ini menggunakan rancangan One Group Pretest-Posttest Design yaitu kelompok yang diberikan perlakuan, tetapi sebelum perlakuan diberikan terlebih dahulu dilakukan tes awal (pretest), dan kemudian diakhir perlakuan dilakukan lagi tes akhir (posttest). sampel pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling dikarenakan jumlah populasi relatif kecil sehingga yang dijadikan sampel

berjumlah 24 orang. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari uji-t menunjukkan Perbandingan nilai t hitung dengan nilai presentil pada tabel distribusi t, untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (dk) = $(n - 1) = 23$ diperoleh t hitung $(12,46) > t$ tabel $(1,7139)$. Setelah dari pembahasan diatas analisis yang dilakukan maka penelitian ini dapat ditarik suatu kesimpulan yaitu terdapat pengaruh variasi latihan passing terhadap keterampilan passing pemain futsal SMA Negeri 13 Kota Jambi dengan t Hitung $> t$ Tabel.

Kata kunci: latihan passing terhadap keterampilan passing pemain futsal

A. Pendahuluan

Olahraga merupakan salah satu cara untuk menjaga agar kesegaran jasmani tetap berada dalam kondisi yang baik. Sehingga terlihat pria maupun wanita, tua atau muda melakukan latihan-latihan olahraga, baik di lapangan maupun di jalan, semua ini mereka lakukan agar kesehatan dan kesegaran jasmani tetap baik yang digunakan sebagai dasar penting untuk hidup bahagia dan bermanfaat.

Hakekat olahraga merupakan kegiatan fisik yang mengandung sifat permainan dan berisi perjuangan melawan diri sendiri atau melawan orang lain atau konfrontasi dengan unsur-unsur alam. Kegiatan olahraga meliputi gaya pertandingan, maka kegiatan itu harus dilaksanakan dengan semangat atau jiwa sportif. Pada olahraga kelompok mendorong manusia saling bertanding dalam suasana kegembiraan dan kejujuran.

Olahraga memberi kemungkinan pada tercapainya rasa saling mengerti dan menimbulkan solidaritas serta tidak mementingkan diri sendiri. Olahraga juga dapat dijadikan juga alat pemersatu. Mengingat pentingnya peranan olahraga dalam kehidupan manusia, juga dalam usaha ikut serta memajukan manusia Indonesia yang berkualitas, maka pemerintah Indonesia mengadakan pembinaan dan pengembangan di bidang olahraga, seperti mengadakan pertandingan-pertandingan olahraga yang biasanya diikuti oleh olahragawan.

Kegiatan olahraga meliputi gaya pertandingan, maka kegiatan itu harus dilaksanakan dengan semangat atau jiwa sportif. Pada olahraga sepakbola memberi kemungkinan pada tercapainya rasa saling mengerti dan menimbulkan solidaritas serta tidak mementingkan

diri sendiri. Olahraga futsal juga dapat dijadikan sebagai alat pemersatu. Mengingat pentingnya peranan olahraga dalam kehidupan manusia, juga dalam usaha ikut serta memajukan manusia Indonesia yang berkualitas, maka pemerintah Indonesia mengadakan pembinaan dan pengembangan di bidang olahraga, seperti mengadakan pertandingan- pertandingan olahraga yang biasanya diikuti oleh olahragawan.

Menurut (Mulyono, 2017), futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang termasuk dalam permainan bola besar. Dari segi lapangan yang relative kecil hampir tidak ada ruang untuk membuat kesalahan. Sedangkan menurut Justinus (Lhaksana, 2012), futsal merupakan olahraga beregu dengan permainan yang cepat dan dinamis. Dalam pembelajaran futsal, kita mengenal aspek-aspek yang perlu dikembangkan yaitu :1) Pembinaan teknik (keterampilan); 2) Pembinaan fisik (kesegaran jasmani); 3) Pembinaan taktik; 4) Kematangan juara. Dalam peningkatan kecakapan permainan sepakbola, keterampilan dasar erat sekali hubungannya

dengan kemampuan koordinasi gerak fisik, taktik dan mental.

Kemampuan dasar harus betul-betul dikuasai atau dipelajari lebih awal untuk mengembangkan mutu permainan yang merupakan salah satu faktor yang menentukan kesebelasan menang atau kalahnya kesebelasan dalam suatu pertandingan. Untuk meningkatkan prestasi futsal banyak faktor yang harus diperhatikan seperti sarana dan prasarana, pelatih yang berkualitas dan pemain berbakat. Selain itu harus juga didukung dengan kompetisi yang teratur serta ilmu pengetahuan dan teknologi yang memadai. Salah satu syarat untuk dapat bermain futsal dengan baik adalah pemain harus dibekali dengan kemampuan dasar yang baik karena pemain yang memiliki kemampuan dasar yang baik pemain tersebut cenderung dapat bermain futsal dengan baik pula. Keberhasilan suatu tim dalam setiap pertandingan ditentukan oleh penguasaan teknik dasar. Teknik dasar merupakan salah satu fundasi bagi seseorang untuk dapat bermain futsal.

Teknik dasar merupakan semua kegiatan yang mendasari sehingga dengan model sedemikian itu sudah

dapat bermain futsal. Teknik dasar futsal tersebut adalah teknik yang melandasi keterampilan bermain futsal pada saat pertandingan. Oleh karena itu, tanpa menguasai teknik-teknik dasar dan keterampilan bermain futsal dengan baik untuk selanjutnya pemain tidak akan dapat melakukan prinsip-prinsip bermain, tidak dapat melakukan bermacam-macam sistem permainan atau pengembangan taktik modern dan tidak akan dapat pula membaca permainan.

Dalam permainan futsal salah satu teknik dasar yang paling dominan digunakan adalah passing. Ketepatan atau akurasi tendangan sangat diperlukan agar pemain dapat mengoper bola kepada pemain lain dan melakukan tembakan yang jitu ke arah gawang tim lawan. Keterampilan untuk mengoper (passing) membentuk jalinan vital yang menghubungkan kesebelasan pemain ke dalam satu unit yang berfungsi lebih baik daripada bagian-bagiannya. Ketepatan, langkah, dan waktu pelepasan bola merupakan bagian yang penting dari kombinasi pengoperan bola yang berhasil (Joseph, 2017).

Menurut (Irawan, 2015) mengumpan adalah salah satu teknik dasar permainan olahraga futsal yang sangat dibutuhkan oleh setiap individu pemain, karena dengan lapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan passing yang keras dan akurat dikarenakan bola yang meluncur sejajar dengan tumit pemain, sebab hampir sepanjang permainan futsal melakukan passing. Keberhasilan mengumpan ditentukan oleh kualitasnya ada 3 hal dalam kualitas mengumpan yaitu: keras, akurat, dan mendatar.

Asumsi peneliti bahwa dalam permainan futsal kemampuan passing sangatlah penting karena dengan passing yang tepat dan akurat maka dalam mengumpan bola kepada teman akan mudah diterima dan dikuasai, sehingga bola tidak mudah hilang atau direbut lawan. Dengan kemampuan passing yang baik dengan sedikit kesalahan bisa membuat suatu permainan menjadi semakin menarik untuk ditonton.

Berdasarkan pemantauan peneliti pada kegiatan ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 13 Kota Jambi selama pertandingan yang diikuti berlangsung kemampuan dan

keterampilan passing pada pemain masih belum akurat, passing yang dilakukan tidak tepat pada tujuan, penguasaan passing kurang. Dari hasil observasi penulis waktu itu masih banyak pemain tidak tepat melakukan passing dari 17 orang terdapat 12 yang memiliki passing sedang atau sebesar 71%, 5 orang yang memiliki passing kurang atau 29%. Hal ini berdampak negatif pada saat tim bermain, dikarenakan jika passing tidak tepat maka akan mudah direbut lawan dan apa bila passing terlalu lebar atau jauh dari jangkauan kaki, akan mudah cepat kehilangan bola yang sulit di kontrol dan berakibat bola out atau keluar lapangan. Pelatih menyebutkan bahwa untuk program latihan passing sudah ada, namun untuk variasi latihannya itu kurang. Maka demikian harapan penulis menginginkan setiap pemain dapat melakukan passing dengan baik dan akurasi yang tepat. Sehingga penulis berkeinginan untuk meningkatkan kemampuan akurasi passing pada pemain ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 13 Kota Jambi untuk menjadi lebih baik sesuai apa yang diharapkan oleh pemain dan pelatih, maka dari itu peneliti ingin memberikan suatu latihan yang dapat

meningkatkan keterampilan passing pemain.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lapangan futsal SMA Negeri 13 Kota Jambi selama kurang lebih dua bulan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan rancangan One Group Pretest–Posttest Design, yaitu dengan memberikan tes awal (pre-test) keterampilan passing kepada sampel sebelum perlakuan, kemudian memberikan perlakuan berupa variasi latihan passing, dan selanjutnya memberikan tes akhir (post-test) untuk mengetahui peningkatan keterampilan passing. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain futsal putra usia 15–17 tahun yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 13 Kota Jambi yang berjumlah 17 orang, dan seluruh populasi tersebut dijadikan sampel penelitian dengan teknik total sampling. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes keterampilan passing futsal berupa lembar observasi yang terdiri atas 10 indikator keterampilan passing, dengan pemberian skor 1 apabila gerakan dilakukan dengan benar dan

skor 0 apabila gerakan tidak dilakukan dengan benar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan langsung saat peserta melakukan tes keterampilan passing sesuai prosedur yang telah ditentukan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas Liliefors untuk mengetahui distribusi data, serta uji hipotesis menggunakan uji t pada taraf signifikansi 0,05 untuk mengetahui pengaruh variasi latihan passing terhadap keterampilan passing pemain futsal putra.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian membahas tentang beberapa hal berdasarkan hasil analisis data untuk mengetahui hasil dan menjawab hipotesis penelitian. Secara rinci hasil penelitian membahas mengenai deskripsi data, persyaratan uji analisis yang meliputi, uji normalitas dan uji homogenitas varians, serta uji hipotesis penelitian.

4.1.1 Deskripsi data

1. Deskripsi data Tes Awal

Setelah dilakukan tes awal kemudian di berikan perlakuan dan

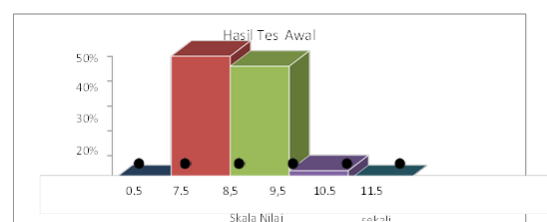
diakhiri dengan tes akhir maka diperoleh data kemampuan awal dan akhir keterampilan passing. Data yang diperoleh akan di analisis dengan Uji -t pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Adapun data yang diperoleh sebagai berikut tes awal diperoleh rata-rata sebesar 6,33 Standar Deviasi 0,92 dengan kemampuan terbaik 8 dan kemampuan terendah 4 serta rentang 4.

Tabel 1. Data hasil tes awal keterampilan passing.

Sumber Variasi	N	Rentang	Skor Maksimum	Skor Minimum	Mean	SD
Tes Akhir	24	4	8	4	6,33	0,92

Tabel 4.2. Deskripsi Data hasil tes awal keterampilan passing

No	Nilai	Norma	Fi	Persentase
1	9-10	Baik Sekali	0	0%
2	7-8	Baik	12	50%
3	5-6	Sedang	11	46%
4	3-4	Kurang	1	4%
5	0-2	Kurang sekali	0	0%



Gambar 1. Diagram Hasil tes Awal keterampilan passing

Berdasarkan diagram diatas diketahui hasil tes awal keterampilan passing dengan kriteria baik dengan rentang 7-8 terdapat 12 orang dengan prosentase 50%, kriteria sedang dengan rentang 5-6 terdapat 11 orang dengan prosentase 46%, kriteria kurang dengan rentang 3-4 terdapat 1 orang dengan prosentase 4%.

Deskripsi data Tes Akhir

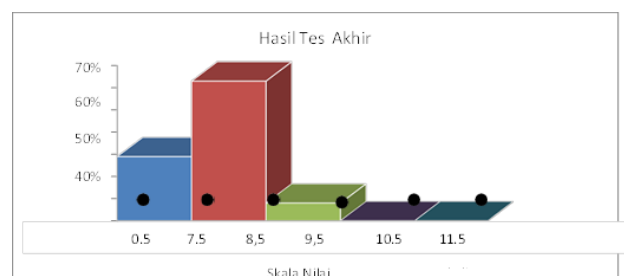
Data hasil tes akhir keterampilan *passing* setelah diberi variasi latihan *passing* didapat rata-rata sebesar 7,83 Standar Deviasi 0,96 dengan kemampuan terbaik 9 dan kemampuan terendah 6 dengan rentang 3. Hasilnya secara eksplisit seperti terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Data hasil tes akhir keterampilan passing

Su ber Var iasi	N	Ren tang	Skor Maksi mum	Skor Mini mum	Mean	SD
Tes Akhi r	24	3	9	6	7,83	0,96

Tabel 4. Deskripsi Data hasil tes akhir keterampilan passing

No	Nilai	Norma	Fi	Perse ntasi
1	9-10	Baik Sekali	7	29%
2	7-8	Baik	15	63%
3	5-6	Sedang	2	8%
4	3-4	Kurang	0	0%
5	0-2	Kurang sekali	0	0%



Gambar 2. Diagram Hasil tes Akhir keterampilan passing

Berdasarkan diagram diatas diketahui hasil tes awal keterampilan *passing* dengan kriteria baik sekali dengan rentang 9-8 terdapat 7 orang dengan prosentase 29%, dengan kriteria baik dengan rentang 7-8 terdapat 15 orang dengan prosentase 63%, kriteria sedang dengan rentang 5-6 terdapat 2 orang dengan prosentase 8%.

Analisis data

Pada rancangan penelitian telah dikemukakan bahwa untuk

melihat pengaruh variasi latihan passing terhadap keterampilan passing pemain futsal SMA Negeri 13 Kota Jambi akan digunakan analisis statistik yaitu analisis perbedaan uji – t, sebelum dilakukan uji – t maka perlu dilakukan uji normalitas.

Uji Normalitas

Bertujuan untuk mengetahui apakah subjek penelitian berdistribusi normal apa tidak. Uji Normalitas yang digunakan adalah menggunakan uji liliefors dengan criteria $L_{hitung} < L_{Tabel}$. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai L_{hitung} untuk data pre test dan post test secara berurutan $0.1749 < L_{Tabel} 0,1808$; $0.1773 < L_{Tabel} 0,1808$. Maka berdasarkan analisis data ini dapat disimpulkan data pre test dan post test berdistribusi normal hasilnya secara eksplisit seperti terlihat pada tabel berikut ini

Tabel 5. Hasil Analisis Uji Liliefors

Sumber Variasi	L hitung	L tabel	Kriteria
Pre Test	0,1749	0,1808	Normal
Post Test	0.1773	0,1808	Normal

Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah data pre test dan post test mempunyai variansi yang homogen apa tidak rumus yang digunakan adalah uji F dikatakan homogen apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$. Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka diperoleh $F_{tabel} = 3,42$. Maka $F_{hitung} (0,91) < F_{tabel} (3,42)$ maka varian homogen. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel berikut :

Tabel 6. Hasil analisis uji f, uji homogenitas varians.

Sumber Variasi	Fhitung	Ftabel	Kriteria
Tes awal dan tes akhir variasi latihan <i>passing</i> terhadap keterampilan <i>passing</i> pemain futsal SMA Negeri 13 Kota Jambi	0,91	3,42	Homogen

Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas, uji homogenitas dilakukan uji hipotesis untuk melihat pengaruh variasi latihan passing terhadap keterampilan passing pemain futsal SMA Negeri 13 Kota Jambi. Hasil analisis data yang diperoleh dari uji t dengan menggunakan perhitungan Statistics menunjukkan data sebagai berikut :

Tabel 7. Analisis uji t untuk melihat pengaruh eksperimen

Sum ber varia si	N	M ea n	S t a n d a r d e v i a s i	thitu ng	ttabe l	Ket
Te s A w al Te s Ak hir	24	1.5 0	0, 5 9	12,4 6	1,71 39	Signifi kan

Dari tabel diatas dapat diketahui dengan jumlah sampel 24, mean 1,50, Standar Deviasi 0,59 dan thitung 12,46 untuk melihat apakah hipotesis Ho atau hipotesis Ha yang diterima sesuai dengan penjelasan diatas maka dibandingkan harga t hitung dengan harga t tabel. Perbandingan harga antar t hitung dengan nilai presentil pada tabel distribusi – t, untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (dk) = $(n - 1) = 23$ diperoleh t hitung

$(12,46) > t \text{ tabel } (1,7139)$. Ini berarti hipotesis Ha yang diterima dan Ho ditolak. Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh variasi latihan passing terhadap keterampilan passing pemain futsal SMA Negeri 13 Kota Jambi dengan $t \text{ Hitung} > t \text{ Tabel}$.

C. Pembahasan

Futsal telah berkembang dinyatakan oleh ahli dalam kurun waktu 10 tahun terakhir bahwa permainan futsal telah dimainkan lebih dari 30 juta perempuan di seluruh dunia (Moore, 2014) Futsal yang pada saat ini dimainkan di Indonesia lebih mengandalkan skill individu dan sangat sedikit strategi dan taktik. Modern futsal adalah permainan futsal yang para pemainnya diajarkan bermain dengan sirkulasi bola yang sangat cepat, menyerang dan bertahan, dan juga sirkulasi pemain tanpa bola ataupun timing yang tepat. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan menguasai teknik dasar bermain futsal, seperti:

1. Teknik dasar mengumpan (passing),
- 2.

Teknik dasar mengumpan lambung (chipping), 3. Teknik dasar menahan bola (control), 4. Teknik

dasar menggiring bola (dribbling), 5. Teknik dasar menembak bola (shooting), 6. Teknik dasar menyundul bola (heading). (Lhaksana J. , 2014). Sesuai dengan peraturan dan karakteristik permainan futsal yang sering dominan dilakukan adalah menedang bola, terlebih mengumpan bola atau passing merupakan teknik yang sering dilakukan, hal ini mengingat lapangan futsal lebih kecil dari lapangan sepakbola sehingga passing lebih sering dilakukan.

Menurut (Lhaksana, 2012) menyatakan bahwa passing merupakan salah satu teknik dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan setiap pemain. Dilapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan passing yang keras dan akurat karena bola yang meluncur sejajar dengan tumit pemain.

Untuk dapat bermain futsal perlu memiliki keterampilan passing. Keterampilan gerak merupakan kemampuan yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Menurut (Sukamti, 2017) keterampilan yang dipelajari dengan baik akan berkembang menjadi kebiasaan. Setelah anak dapat mengendalikan

gerakan tubuh secara kasar mereka siap untuk memulai mempelajari keterampilan. Dalam keterampilan yang terkoordinasi dengan baik, otot yang lebih kecil memainkan peran yang besar terhadap keterampilan gerak.

Menurut (R. Pate, 2003), bahwa konsep yang menyatakan keterampilan gerak adalah suatu proses yang terpadu yang menuntut tingkah laku tiap ranah perkembangan hendaknya harus diperhatikan. Tingkat perkembangan olahragawan dan olahraga tertentu harus memperhatikan pada keterampilan berlatih dalam tiap golongan tingkah laku. Olahraga untuk orang muda harus diarahkan terhadap penguasaan keterampilan gerak, sedangkan untuk olahragawan mahasiswa hendaknya diarahkan terhadap penguasaan strategi kognitif.

Dalam pelaksanaan penelitian ini , tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu tes awal dan tes akhir. Tes awal dilakukan bertujuan untuk melihat kemampuan awal sampel sebelum eksperimen dan tes akhir yang dilakukan bertujuan untuk melihat sejauh mana akibat eksperimen apakah terdapat peningkatan yang

berarti. Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan tes akhir dan tes awal terhadap ttabel dalam taraf signifikansi 5% dari $(df) = n - 1 = 23$ apabila thitung lebih kecil dari ttabel, ini berarti tidak adanya perbedaan yang berarti.

Berdasarkan hasil analisis pada test awal dan test akhir diperoleh harga thitung sebesar 12,46 bila dibandingkan dengan ttabel 1,7139 maka thitung > ttabel ini menunjukkan terdapatnya pengaruh yang berarti. Terjadinya peningkatan hasil tes akhir disebabkan karena pemberian latihan yang maksimal sesuai dengan program latihan yang telah ditetapkan

D. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat diambil keputusan bahwa terdapat pengaruh variasi latihan passing terhadap keterampilan passing pemain futsal SMA Negeri 13 Kota Jambi. dengan besaran T hitung (12,46) yang lebih besar dari T tabl (1, 7139).

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. (2015). Prosedur penelitian. Jakarta: PT Rineka.

Engler, R. H. (2016). Futsal Technique Tactics Training. Kingdo: United Kingdom Mayer & mayer Sports.

Fana, J. (2015). Teori Latihan . Bandung: UPI.

Febi., A. &. (2015.). Ilmu kepelatihan Dasar. . Bandung: ALFABETA.

Harsono. (2018). Latihan Kondisi Fisik Untuk Atlet Dan Kesehatan. . Bandung: : Rosdakarya.

Irawan, A. (2019). Teknik Dasar Modern Futsal . Jakarta: Pena Pundi Aksara.

Irawan, A. (2015). Teknik dasar modern futsal. . Jakarta: : Pena Pundi Aksara. Jailani, S. N. (2023). konsep Populasi dan Sampel Serta Pemilihan Partisipan

Ditinjau dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. Jurnal , 5.2.

Joseph, A. L. (2017). Sepakbola Edisi Ke II. Jakarta: PT. Radja Grafindo persada.

Lhaksana. (2012). Taktik & Strategi Futsal Modern. Jakarta: Be Champion (Penebar Swadaya Group).

Lhaksana, J. (2014). Taktik dan Strategi Futsal Modern. Jakarta: Be Champion (Penebar Swadaya Group).

Moore, R. (2014). Coorent Sport Medicine Resports. . Resports. : Medicine . Mulyono, M. A. (2017). Buku Pintar Panduan Futsal. . Jakarta Timur : Laskar

Aksara.

Munadi., I. (2020). Ikhwan Munadi. 2020. Pengaruh Variasi Latihan Give And Go Terhadap

- Keterampilan Akurasi Passing
Dan Kecepatan Dribbling Dalam
Permainan Sepakbola Pada
Pemain Ssb Pandanaran Ku-12.
. Yogyakarta: Jurusan
Pendidikan Kepelatihan.
Universitas Negeri Yogyakarta.
- R. Pate, R. M. (2003). Scientific
Foundation f Coaching (Dasr-
Dasar Ilmiah Kepelatihan).
Penerjemah : Drs. Kasiyo
Dwijowinoto. . Semarang : IKIP
Semarang Press.
- Saputra, A. M. (2020).
Perkembangan gerak dan
belajar gerak . Jakarta:
Depdikbud.
- Saputra, G. (2019). Survei
Keterampilan Teknik Dasar
Sepak Bola Di Kelas XI SMAN 1
Mempawah Hilir. Untan: FKIP .
- Saryono, A. S. (2012).
Tes Keterampilan Dasar
Bermain Futsal. .
JURNAL.IPTEKOLAHRAGA. , Vol 2
(1).
- Sucipto. (2015). Pembelajaran
permainan Bola Besar .
Bandung: Bintang Warliantika .
- Sukamti, E. R. (2017). Pemamduan
Bakat Olahraga. . Yogyakarta:
UNY Press. Wiguna. (2017).
Teori Dan Aplikasi Latihan
Kondisi Fisik. . Depok: :
Rajagrafindo Persada.